

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK PADA TEMA CUACA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Dinda Arianti¹, Nurmainira²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah

¹dindaarianti@umnaw.ac.id, ²nurmainira@umnaw.ac.id

Correspondence author : dindaarianti@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to: (1) To produce the development of scientific-based teaching materials on the theme of weather in grade III of elementary school. (2) To analyze the feasibility of scientific-based teaching materials that will be developed on the theme of weather in grade III of elementary school. Which is based on the lack of student response and student interest in reading during the learning process, this causes difficulties in understanding integrated thematic learning. This study is a type of Research and Development (R&D) research. This study was developed using five steps of the ADDIE development model, including: 1) Analyze, 2) Design 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Data collection techniques used were interviews, observations and questionnaires. Quantitative and qualitative data were analyzed using a Likert scale. This study produced scientific-based teaching materials on the theme of weather in grade III of elementary school with the material "Weather". Based on the validation that has been done by the material expert, it produces a score of 49 with a percentage of 89% with the category of "very feasible", the media expert produces a score of 50 with a percentage of 100% with the category of "very feasible" and practicality produces a score of 33 with a percentage of 94% with the category of "very feasible". The validation results show that the learning media product is feasible to be tested on students. The results of the field trial produced a score of 1,149 with a percentage of 83, with the category of "very feasible". Thus, the scientific-based teaching material product on the theme of weather in grade III of elementary school made by the researcher is feasible to be used in the ongoing learning process.

Keywords: Scientific-Based Teaching Materials on the Theme of Weather in Grade III of Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk menghasilkan pengembangan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III SD. (2) Untuk menganalisis kelayakan bahan ajar berbasis saintifik yang akan di kembangkan pada tema cuaca di kelas III SD. Yang di latar belakang dengan kurangnya respon siswa dan minat membaca siswa pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini menyebabkan kesulitan dalam memahami pembelajarantematik terpadu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D).Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan lima langkah model pengembanganADDIE antara lain : 1) *Analyze*, 2) *Design* 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*.Tekhnik pengambilan data yang digunakan dengan wawancara, observasi dan kuesioner. Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis menggunakan skala likert. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar dengan materi

“Cuaca”. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh Ahli materi menghasilkan skor 49 dengan persentase 89% dengan kategori “sangat layak”, Ahli media menghasilkan skor 50 dengan persentase 100% dengan kategori “sangat layak” serta praktilitas menghasilkan skor 33 dengan persentase 94% dengan kategori “sangat layak”. Hasil validasi menunjukkan produk media pembelajaran layak di uji coba pada siswa. Hasil uji coba lapangan menghasilkan skor 1.149 dengan persentase 83, dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian produk bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III SD yang dibuat oleh peneliti layak digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung

Kata Kunci: Bahan Ajar Berbasis Saintifik Pada Tema Cuaca Di Kelas III Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 juga melandaskan pada penerapan pendekatan saintifik penerapan pendekatan saintifik dapat di katakan masih kurang terbukti dari hasil analisis programme of International Student Assesment (PISA) tahun 2011 menyatakan bahwa tingkat pemahaman, pendalaman dan penguasaan materi siswa di indonesia masih sangat rendah proses pembelajaran yang selama ini dilakukan belum mampu menggali kemampuan siswa untuk memberikan alasan dengan informasi yang lengkap, mengelola informasi membuat generalisasi dan menyajikan data. Cintang (2018:86) hal

tersebut dapat di wujudkan dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah ilmiah yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengembangkan kemampuan siswa dalam menalar, berfikir logis, kritis dan analisis.

Pengalaman belajar yang bermakna dapat di peroleh dengan memanfaatkan buku siswa sebagai bahan ajar. Bahan ajar adalah salah satu bagian dari sumber belajar yang menjadi acuan untuk siswa dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan. Menurut Magdalena (2020) bahan ajar dapat di artikan sebagai

segala bentuk bahan yang di susun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan di rancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan demikian, bahan ajar dapat meningkatkan mutu belajar siswa. Disamping itu siswa dapat belajar secara mandiri dan kreatif.

Menurut (Sukmawarti dkk, 2022 : 202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. (Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru akan tetapi, peserta didik juga berinteraksi dengan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum

Berbasis

Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Menurut (Hidayat dan Khayroiayah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Menurut (Hidayat, dkk: 2021) di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada salah satu SD terkhusus di kelas III di SDN 066053 medan denai ketahui bahwa bahan ajar yang di

gunakan oleh guru hanya buku ajar dari kemendikbud (kementerian pendidikan dan kebudayaan) dan sudah menerapkan pendekatan saintifik di dalamnya akan tetapi penggunaan bahan ajar dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru menggunakan metode ceramah yang monoton, minimnya terbatas sarana sekolah dalam pengadaaan bahan ajar. Materi yang terdapat di buku ajar tersebut dirasa terlalu sempit sehingga guru harus menyesuaikan sendiri materi yang akan di ajarkan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung di karenakan bahan ajar yang di gunakan kurang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Kurangnya respon siswa dan minat membaca siswa pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami pembelajaran tematik terpadu.

Dari penggunaan buku ajar dari kemendikbud (kementerian pendidikan dan

kebudayan) dan penggunaannya kurang maksimal pada siswa berdasarkan hasil observasi di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa bahan ajar yang di kembangkan sendiri akan lebih sesuai dengan siswa karena di susun serta di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, alasan peneliti tertarik untuk membuat suatu bahan ajar berbasis saintifik yang lebih kreatif dan inovatif, dimana siswa mampu memecahkan permasalahan yang bersifat konkret atau nyata. Materi yang di gunakan dalam bahan ajar adalah Tema Cuaca di kelas III SD dengan memadukan pendekatan saintifik di dalamnya seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. pada tahap mengamati di lakukan dengan mengajak siswa untuk mengamati dan membaca objek yang terdapat di dalam teks. Kegiatan menanya dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa. kegiatan mencoba siswa melakukan

eksperimen untuk mengumpulkan data yang di perlukan. kegiatan menalar di lakukan dengan menentukan hubungan dan menyimpulkann hasil dari eksperimen yang telah di lakukan. kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan menyampaikan hasil percobaan dan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis baik melalui lisan ataupun tulisan. Bahan ajar akan di buatan dan di sesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dimana siswa lebih menyukai sesuatu yang mengandung banyak warna dan gambar-gambar di dalamnya penggunaan bahasa dalam bahan ajar juga di sesuaikan kaidah-kaidah Bahasa yang baik dan benar. Dari uraian latar belakang penelitian yang di paparkan, menjadi alasan yang logis bagi peneliti untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yang menjadi solusi permasalahan dalam pembelajaran sekolah dasar. bahan ajar yang di kembangkan merupakan bahan ajar cetak yang berbentuk buku dengan dipilihnya atau di kembangkannya bahan ajar yang menarik bagi siswa di

harapkan proses dan hasil pembelajaran akan lebih maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan bahan ajar. Judul penelitian ini adalah **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Pada Tema Cuaca Di Kelas III Sekolah Dasar”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dalam desain penelitian ini pengembangan bahan ajar berbasisis saintifik pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar. Sugiyono (2019:297) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifian produk tersebut dalam pembelajaran. Model pengembangan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE. ADDIE adalah singkatan dari Analysis, Design, Development,

Implementation, Evaluation. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III SD.

Penelitian ini dilakukan di sekolah Dasar Negeri 066053 Medan Denai yang terletak di Jl Cucak Rawa, Kecamatan Medan Denai, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023-2024.

Subjek penelitian ini mencakup ahli media, ahli materi, dan ahli uji praktilitas serta peserta didik. Sementara itu, objek penelitian ini adalah penerapan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III Sekolah dasar 066053 Medan denai

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu untuk melihat kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran digunakan analisis dekriptif berdasarkan rata-rata skor dari media pembelajaran yang telah di validasi oleh tim ahli dan di revisi berdasarkan koreksi dan saran para tim ahli.

Data validitas produk di peroleh melalui hasil validasi oleh para ahli dalam bentuk instrumen angket. Untuk menentukan nilai validitas dan kepraktisan produk yang dikembangkan, peneliti menggunakan skala *likert*. Rumus presentase kevalidan/kepraktisan yang di gunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan media (dalam bentuk %)

F = Jumlah skor yang di peroleh

N = Jumlah maksimum skor

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 066053 Medan. menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Hasil pengembangan ini menghasilkan produk yang di kembangkan berupa bahan ajar berbasis saintifik pada pembelajaran tematik tema 5 "Cuaca" untuk siswa kelas III SD yang terdiri atas 4 Subtema yaitu pada subtema 1 : Keadaan cuaca, subtema 2: Perubahan cuaca, subtema 3: pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia subtema 4: Cuaca, musim, dan iklim, dengan

memadukan pendekatan saintifik 5M Yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu: analisis (Analysis), desain (Design) pengembangan (Develompent), implementasi (implementation), dan evaluasi (Evaluation). Dengan tujuan untuk menghasilkan pengembangan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca dikelas III SD, untuk menganalisis kelayakan bahan ajar berbasis saintifik yang akan dikembangkan pada tema 5 cuaca di kelas III SD. Dari tahapan penelitian dan pengembangan ini yang dilakukan di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Tahap Analysis Tahapan pendefenisian ini di sebut dengan tahap analisis. Tahap ini di lakukan untuk menetapkan dan mendefenisikan syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan pembelajaran yaitu : Analisa kebutuhan dan analisa kurikulum, dengan adanya tahap

pendefenisian untuk mengetahui kegiatan utama pada media seperti mengetahui dan menentukan apa yang harus di lakukan peneliti kepada peserta didik untuk mengembangkan media dan mengetahui kelayakan bahan ajar pada Tema cuaca kelas III SD. Adapun Tahap Analisis sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan pada tahap analisis kebutuhan dan permasalahan siswa di lakukan guna mengidentifikasi serta menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi untuk mendukung pengembangan bahan ajar tema berbasis saintifik pada tema cuaca yang di butuhkan peserta didik dalam membantu proses pembelajaran.

b. Analisis kurikulum pada tahap analisis kurikulum di lakukan guna menyesuaikan tuntutan kurikulum yang berlaku atau sedang di gunakan dalam sebuah sekolah tertentu sehingga dapat di sesuaikan dengan pengembangan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca yang kemudian peneliti dapat mengkaji KD untuk merumuskan indikator-indikator pembelajaran.

c. Analisis Karakteristik (Gaya Belajar) Analisis Karakteristik gaya belajar

dilakukan dengan memperhatikan karakteristik gaya belajar siswa yang tidak membosankan bagi siswa dan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

2. Tahap Desain

Pada tahap ini peneliti merancang indikator dan tujuan pembelajaran yang akan di capai, menyiapkan perlengkapan apa saja yang di perlukan untuk melakukan pengembangan bahan ajar. mulai dari materi yang akan di letakkan pada bahan ajar, gambar-gambar pendukung. materi yang digunakan merupakan tema 5 cuaca dan juga nantinya akan memberikan pengalaman secara langsung pada siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik. dengan tampilan yang akan di sesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.



3. Tahap Pengembangan

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan. Pada langkah ini yaitu pembuatan media pembelajaran sesuai dengan desain yang telah dibuat. Selanjutnya melakukan validasi kepada para ahli yaitu ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk. Kritik dan saran yang diberikan guna untuk memperbaiki produk menjadi lebih layak untuk digunakan.

a. Validasi Ahli Materi Data Kuantitatif

Data Kuantitatif hasil validasi ahli materi validasi ahli media, angket respon guru dan angket respon siswa. dapat dilihat selengkapnya di bawah ini

Aspek	Indikator	Skor yang di peroleh
Aspek Materi	Materi Pembelajaran	19
Aspek Bahasa	Penggunaan Bahasa	14
Jumlah		33
Rata-Rata		4,7
Persentase		94

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor yang di peroleh
Kelayakan Isi	Kelengkapan isi materi	18
Aspek Materi	Materi pembelajaran	31
Jumlah		49
Rata-Rata		4,4
Persentase		89%

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{55} \times 100\% \\ = 0,89 \times 100\% \\ = 89\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang di lakukan oleh ahli materi keseluruhannya mencapai 89%. Jika di cocokan dengan tabel kualifikasi kelayakan, maka skor ini termasuk dalam

kualifikasi sangat layak dengan melakukan satu kali revisi.

Tabel 2 Hasil Validasi Dosen Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor yang di peroleh
Tampilan Media	Penggunaan Media	40
Desain Teks	Penggunaan Bahasa	10
Jumlah		50
Rata-Rata		5
Persentase		100 %

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100\% \\ = 1 \times 100\% \\ = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang di lakukan oleh ahli media keseluruhannya mencapai 100 %. Jika di cocokan dengan tabel kualifikasi kelayakan, maka skor ini

termasuk dalam kualifikasi sangat layak dengan melakukan satu kali revisi.

Tabel 3 Hasil Penilaian Respon Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{33}{35} \times 100\%$$

$$= 0,94 \times 100\%$$

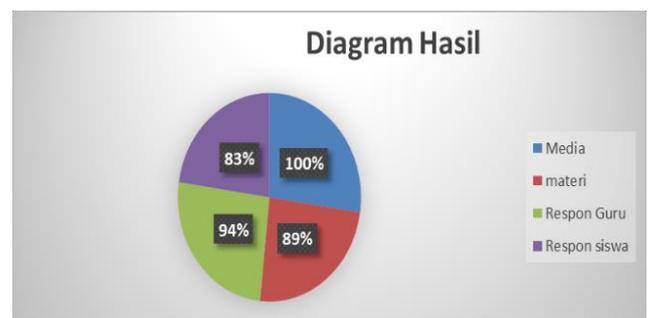
$$= 94\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang di lakukan oleh ahli materi keseluruhannya mencapai 94 %. Jika di cocokan dengan tabel kualifikasi kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kualifikasi sangat layak dengan melakukan satu kali revisi.

Tabel 4 Hasil Penilaian Respon Siswa



Selanjutnya kegiatan penyebarluasan Produk hasil penelitian dan pengembangan. Kegiatan penyebaran ini dilakukan secara terbatas hanya pada forum guru di sekolah tempat dilakukan penelitian dan produk bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca sudah diserahkan langsung kepada sekolah sebagai perwakilan serta produk bahan ajar berbasis saintifik ini juga sudah digunakan oleh guru kelas III. Bedasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III SD dapat di nyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.1 Diagram hasil

No	Validator	Hasil Validasi	
		Rerata Skor	Kategori
1.	Ahli Materi	89	“Sangat Layak”
2.	Ahli Media	100	“Sangat Layak”
Jumlah		189	
Rata-rata		94,5	
Kategori		“ Sangat Layak”	

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Validator

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari dosen ahli materi dan dosen ahli media yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca ini memperoleh rata-rata skor “94,5” dengan kategori “ Sangat Layak”.

Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca ini menggunakan prosedur lima langkah menurut ADDIE Lima langkah tersebut yaitu 1).Analysis, 2).Design, 3) Pengembangan, 4). Implementasi , 5) Evaluasi. Penelitian pengembangan bahan ajar tematik ini berawal dari adanya kebutuhan guru dalam meningkatkan

pemahaman sikap kepedulian siswa terkait dengan cuaca yang ada di daerah tempat tinggal. Media bahan ajar tematik ini dibutuhkan guna membantu pemahaman siswa tentang cuaca di sekitar siswa dan membuat siswa lebih tertarik lagi untuk mengetahui cuaca tersebut. Oleh karena itu peneliti terdorong melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III SD untuk pembelajaran pengenalan dan pemahaman siswa terhadap cuaca. Bahan ajar tematik ini dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman terkait tentang cuaca di indonesia Buku ajar tematik ini dibuat dengan warna warni, gambar dan ilustrasi ditunjukkan secara nyata dengan kehidupan agar siswa tertarik untuk membaca dan memahami isi dari materi tersebut. Bahan ajar tematik ini dikembangkan berdasarkan Pendekatan saintifik. Dapat di tarik kesimpulannya bahwa bahan ajar yang di kembangkan sendiri akan lebih sesuai dengan siswa karena disusun serta di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Menurut Anggi Laisaroh (2015) Penelitian ini dilaksanakan karena masih terbatasnya bahan ajar yang dikembangkan oleh guru sekolah

dasar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan desain bahan ajar, memperoleh informasi tentang efektivitas penggunaan bahan ajar dan menghasilkan desain akhir bahan ajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian educational design research dengan menggunakan desain penelitian model reefs.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahan ajar yang dikembangkan cukup efektif. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Menurut Nyai Cintang (2018) Penelitian ini menggunakan Penelitian Pengembangan dengan desain penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk : 1) mengkaji kondisi faktual pemanfaatan bahan ajar pada pembelajaran

tematik di kurikulum 2013; 2) mengetahui pengembangan bahan ajar tematik berbasis saintifik untuk siswa SD kelas IV; 3) mengetahui penilaian pakar terhadap kelayakan bahan ajar tematik berbasis saintifik untuk siswa SD kelas IV; 4) mengetahui pengaruh pemanfaatan bahan ajar tematik berbasis saintifik terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV; 5)

mengetahui penilaian guru terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar tematik berbasis saintifik untuk siswa SD kelas IV; 6) mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar tematik berbasis saintifik untuk siswa SD kelas IV. Proses pengembangan

menggunakan model 4-D Thiagarajan, Semel and Semel yang telah dimodifikasi menjadi tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Menurut Kasmiah Gaffar (2020) Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research & Development (R&D). Research and development adalah metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah di lakukan peneliti dan pengembangan terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis saintifik pada tema cuaca di kelas III SD?

2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis saintifik yang akan dikembangkan pada tema cuaca di kelas III SD?

Dengan menggunakan tahapantahapan model ADDIE dengan langkah-langkah Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (evaluasi) telah menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis saintifik pada pembelajaran tema Cuaca.

Berdasarkan kelayakan bahan ajar dari validasi ahli materi, ahli media, tanggapan guru dan respon siswa tersebut, Maka pengembangan media bahan ajar berbasis saintifik tema cuaca yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan hasil skor dengan rata-rata 100%.

Saran

Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis saintifik tema cuaca masih memerlukan tindak lanjut agar di peroleh bahan ajar yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru, sebaiknya dapat menggunakan bahan ajar yang disesuaikan dengan situasi dan

kondisi saat mengajar dan setiap kegiatan pembelajaran hendaknya

2. Dikaitkan pada kehidupan dan keadaan dimana siswa berada seperti dilingkungan sekolah ataupun rumah, siswa di hadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar dalam memahami segala proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebaiknya dapat memanfaatkan bahan ajar berbasis saintifik dengan baik
4. agar lebih memahami materi mengenai cuaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsin., Widodo, S., Jasmadi. (2008). Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Vol.4 No. 1
- Cintang, N.(2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Scientific Untuk Siswa Kelas IV SD Tema Tempat Tinggalku Sub Tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol.10. No 2, September 2018, ISSN: 2655-870X
- Fairuziah Hasanah, Nurmainina (2023) Pengembangan Bahan Ajar Buku Tematik Tema Merawat Hewan Dan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Sumatera *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume 02 Nomor 2 Maret 2023, pp. 230-238 E-ISSN: 2963-8240

- 230
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 37 ISBN 978-602-72376-0-5 penulis hm. Musfiqon . Nurdyansyah, Ilahiyah, N., Yandari, I. A. V., & Pamungkas,
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki hadjar dewantara tentang pendidikan . jurnal pendidikan tambusai, Vol. 3 No.3 ISBN1514-1519.
- Maulidina, M. A., Susilaningsih, & Abidin, Z. (2018). Pengembangan game based learning berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas IV sekolah dasar. JINOTEP, Vol. 4. Hal 2, ISSN 2405-8780
- Nuryasana, E., Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1. No. 5, Hal 967-974
- Septirani . Putri Juwita (2024) Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 7 Nomor 3, 2024 P-2655-710X e-ISSN 2655-602
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- L. Nila, Nurmaidina. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2 (1), 695-700, 2020
- Sukmawati & Rangkuti, C. J. S., 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572. IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2(2), 565–572.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/265>
- Sukmawati, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal: 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- Sukmawati, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 536, 78-92. <https://doi.org/10.26740/jrppim.v6n1.p78-92>
- Sukmawati, Hidayat, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. Research, Society and Development, v.10, n.3, e14910312823, 1-2 <https://doi.org/10.33448/rsdv10i3.12823>
-